

ABSTRAK

Konflik keagenan yang terjadi dan kecakapan manajer yang disalahgunakan dapat menciptakan sifat *opportunistic* manajemen yang pada akhirnya akan mengakibatkan rendahnya kualitas laba perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kasus skandal pelaporan akuntansi perusahaan yang terjadi di Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba dan pengaruhnya manajemen laba terhadap kinerja perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan di sektor Manufaktur dengan laba positif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, dengan data laporan keuangan dari tahun 2008 hingga 2010. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dan regresi sederhana, karena penelitian ini merupakan jenis penelitian replikasi yang bersusun. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* (kecakapan manajer, proporsi dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan institusional) terhadap manajemen laba, sedangkan regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan program DEA, yang merupakan program yang digunakan untuk menganalisis kecakapan manajer melalui pendekatan efisiensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecakapan manajer, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan kepemilikan konstitusional menunjukkan hasil tidak signifikan, dengan kata lain tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Terkait dengan kinerja perusahaan, berdasarkan analisis yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, berupa pengaruh negatif yang berarti semakin meningkat manajemen laba maka semakin rendah kinerja perusahaan.

Kata kunci: Kecakapan manajer, *corporate governance*, proporsi dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan konstitusional, manajemen Laba dan kinerja perusahaan.